

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DAN
TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT. PROMEDIKA MITRA UTAMA
BERDASARKAN ISO 31000:2018**

Nama : Firlanda Italis Wanta
NIM : 10211032
Dosen Pembimbing Utama : Hendy Indrawan Sunardi, S.Kom., M.Eng.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ir. I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo,
M.Eng.

ABSTRAK

PT. Promedika Mitra Utama merupakan perusahaan distribusi alat kesehatan yang wajib mematuhi regulasi pemerintah, termasuk Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021. Namun, belum adanya sistem manajemen risiko yang terdokumentasi menjadi hambatan dalam proses pengajuan sertifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan memenuhi persyaratan tersebut melalui penerapan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018. Proses penerapan dilakukan melalui tahapan komunikasi dan konsultasi; penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi); perlakuan risiko; serta pencatatan dan pelaporan. Selain itu, *framework* COSO ERM digunakan sebagai pendekatan dalam pengelolaan risiko operasional dan *Risk IT Framework* untuk pengelolaan risiko terkait penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 50 potensi risiko, terdiri dari 40 risiko operasional dan 10 risiko teknologi informasi. Risiko operasional berpotensi mengganggu kelancaran distribusi dan mutu, sedangkan risiko TI timbul dari belum optimalnya pemanfaatan TI yang digunakan. Risiko dianalisis berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampak menggunakan skala 1 hingga 5, lalu dipetakan dalam *risk heat map*. Hasil pemetaan menunjukkan 21 risiko sangat tinggi, 11 tinggi, 17 sedang, dan 1 rendah. Strategi penanganan risiko meliputi menghindari, memindahkan, mengurangi, dan menerima. Sebanyak 49 risiko ditangani dengan strategi pengurangan, 5 risiko dipindahkan, 1 risiko diterima, serta terdapat 5 risiko yang diberi dua perlakuan sekaligus. Seluruh hasil penelitian ini didokumentasikan dalam *risk register* untuk mendukung sertifikasi CDAKB, audit internal dan eksternal, serta pengembangan sistem mutu seperti ISO 9001 dan ISO 13485. Dengan demikian, penerapan dan pendokumentasian manajemen risiko ini tidak hanya dapat memenuhi regulasi pemerintah, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mendukung keberlanjutan bisnis, dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Kata Kunci :

CDAKB, ISO 31000:2018, Manajemen Risiko, Risiko Operasional dan Teknologi Informasi, dan Risk Register